



Research Article

Peran Praktik Pengalaman Lapangan Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PAI Di Madrasah Aliyah Hasyimiyah

Hibrul Umam¹, Kartika Hidayati², Syafiul Amin³, Siti Inayatul Umaroh⁴

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam IAINU Tuban; hibrulumam81@gmail.com
2. Program Studi Pendidikan Agama Islam IAINU Tuban; hidayatikartika4@gmail.com
3. Program Studi Pendidikan Agama Islam IAINU Tuban; syafiulamin6537@gmail.com
4. Program Studi Pendidikan Agama Islam IAINU Tuban; sitiinayatulumaroh@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : January 14, 2026
Accepted : March 17, 2026

Revised : February 19, 2026
Available online : March 26, 2026

How to Cite: Hibrul Umam, Kartika Hidayati, Syafiul Amin, & Siti Inayatul Umaroh. (2026). The Role of Field Experience Practice in Improving the Pedagogical Competency of PAI Students at Madrasah Aliyah Hasyimiyah. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 19–25. <https://doi.org/10.61166/responsive.v2i1.67>

The Role of Field Experience Practice in Improving the Pedagogical Competency of PAI Students at Madrasah Aliyah Hasyimiyah

Abstract. Field Practice (PPL) is an important part of the competency development process for prospective teachers, particularly the pedagogical competency of Islamic Religious Education (PAI) students. This study aims to analyze the role of PPL in improving the pedagogical competency of PAI students at Madrasah Aliyah Hasyimiyah. The research method used was descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data obtained were systematically analyzed to obtain a comprehensive overview of PPL implementation and its impact on students' pedagogical competency. The results indicate that PPL implementation plays a significant role in improving students' abilities in planning lessons, implementing effective learning

processes, and conducting learning evaluations. Furthermore, PPL also helps students develop classroom management skills, understand student characteristics, and apply various learning methods. Therefore, it can be concluded that PPL makes a significant contribution to improving the pedagogical competency of PAI students as prospective professional educators.

Keywords: Field Practice, Pedagogical Competence, PAI Students

Abstrak. Praktik Lapangan (PPL) merupakan bagian penting dari proses pengembangan kompetensi calon guru, khususnya kompetensi pedagogis mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran PPL dalam meningkatkan kompetensi pedagogis mahasiswa PAI di Madrasah Aliyah Hasyimiyah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang implementasi PPL dan dampaknya terhadap kompetensi pedagogis mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PPL berperan penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan pelajaran, menerapkan proses pembelajaran yang efektif, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Lebih lanjut, PPL juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan manajemen kelas, memahami karakteristik mahasiswa, dan menerapkan berbagai metode pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa PPL memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogis mahasiswa PAI sebagai calon pendidik profesional.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Kompetensi Pedagogik, Mahasiswa PAI.

PENDAHULUAN

Para pendidik merupakan faktor penting dalam keberhasilan kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Banyaknya kesenjangan yang teridentifikasi di bidang ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar para pendidik sangat beragam, kualifikasi pendidikan mereka bervariasi, dan kompetensi mereka tidak merata (Muhammad, 2018). Guru profesional dalam pendidikan Islam memainkan peran sentral sebagai pendidik, pembimbing, dan panutan moral, yang mengintegrasikan pengetahuan dengan nilai-nilai agama. Pengembangan konseptual ini mencakup karakteristik, kompetensi, tugas utama, dan pengaruh mereka terhadap siswa, khususnya dalam konteks madrasah di Indonesia (Jalil, 2018). Guru agama Islam profesional dicirikan oleh ketulusan dalam menjalankan tugas mereka semata-mata karena Allah SWT, ketakwaan, dan komitmen terhadap pembelajaran sepanjang hayat. Mereka juga demokratis, sabar, lembut, pemaaf, kooperatif, dan penyayang, sesuai dengan perspektif Al-Quran dan Hadits (Andriani Fajar, 2018).

Kompetensi pedagogis meliputi kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran; kompetensi profesional mencakup penguasaan materi keagamaan secara komprehensif. Kepribadian, kompetensi sosial, dan kepemimpinan keagamaan juga penting, termasuk keadilan, kepedulian terhadap siswa, dan kompetensi akademik. Di madrasah, kompetensi ini diperkuat oleh kompetensi keagamaan dan jemaah untuk mengembangkan siswa secara holistik (Mahendra, 2021). Guru berperan sebagai panutan moral melalui perilaku teladan, menanamkan nilai-nilai Islam, dan menegakkan disiplin agama, membentuk

siswa yang cerdas secara intelektual dan moral. Mereka juga berperan sebagai motivator dan mentor, mengintegrasikan pengajaran dengan etika Islam untuk membina generasi yang berkarakter mulia. Di era digital, peran ini telah beradaptasi melalui media daring tanpa mengorbankan esensi pendidikan karakter (Alfalaahma, 2023).

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) menjadi wahana krusial bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk menerapkan teori pembelajaran secara nyata di madrasah. Program PPL ini melatih mahasiswa Pendidikan Islam untuk menjadi guru profesional melalui minimal 4 sesi pengajaran tatap muka, pengembangan rencana pembelajaran, dan kegiatan keagamaan ekstrakurikuler. Program ini mengembangkan kompetensi pedagogis, profesional, pribadi, dan sosial serta mendorong pengalaman belajar inovatif seperti pembelajaran penemuan (PBL). Pengalaman-pengalaman ini meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan madrasah, termasuk mengembangkan karakter moral (UID, 2025). Pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA Hasyimiyah mengikuti Kurikulum Merdeka dengan modul pengajaran Kementerian Agama untuk mata pelajaran seperti Al-Quran dan Hadits, Aqidah (Keimanan), Fiqih (Hukum Islam), dan SKI. Metode aktif seperti Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, tantangannya meliputi kemampuan siswa yang beragam, keterbatasan sumber daya, dan integrasi nilai-nilai agama dengan pembelajaran non-agama (Shiliya dkk., 2025). Penelitian ini berfokus untuk mengevaluasi peran PPL dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa PAI di MA Hasyimiyah Sukolilo. Fokus utamanya adalah mendeskripsikan dampak PPL ini terhadap peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa PAI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif berbasis paradigma interpretif untuk menggambarkan pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Hasyimiyah Sukolilo Bancar, Tuban, dengan desain yang menekankan observasi fenomena nyata tanpa manipulasi variabel, melibatkan partisipan purposive 6 mahasiswa PPL, 6 guru pamong, kepala madrasah, dan siswa kelas X selama 5 minggu. Teknik pengumpulan data mencakup observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumen (RPP, jurnal refleksi), dan FGD untuk triangulasi, dengan instrumen pedoman observasi serta panduan wawancara semi-struktural.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam meningkatkan kompetensi pedagogis mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Hasyimiyah. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta forum diskusi kelompok (FGD), pelaksanaan PPL berlangsung selama lima minggu dan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam berbagai aktivitas akademik maupun kegiatan keagamaan madrasah.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa PPL memberikan pengalaman pembelajaran autentik yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan

kompetensi pedagogis mahasiswa, terutama dalam aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, manajemen kelas, serta pemahaman karakteristik peserta didik.

1. Praktik Mengajar dan Penguasaan Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktik mengajar pada beberapa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Fikih, Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Bahasa Arab, serta Aswaja (Amanda, 2024).

Melalui praktik mengajar ini, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam merancang strategi pembelajaran, menyampaikan materi, serta mengelola dinamika kelas yang beragam. Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan dalam keterampilan komunikasi pedagogis, penguasaan materi pembelajaran, serta kemampuan menciptakan interaksi pembelajaran yang aktif dan partisipatif (Kusmiarti dkk., 2024).

Selain itu, mahasiswa mulai mampu menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran inovatif seperti diskusi kelompok, tanya jawab reflektif, dan pembelajaran berbasis masalah. Hal ini menunjukkan bahwa praktik mengajar secara langsung merupakan sarana efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogis calon guru, karena memungkinkan terjadinya pembelajaran kontekstual dan pengalaman reflektif yang tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran teoritis (Muhammad, 2018).

2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa PPL diwajibkan menyusun perangkat pembelajaran berupa modul ajar dan bahan ajar yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan analisis dokumen, mahasiswa mampu merancang tujuan pembelajaran berbasis kompetensi, menyusun alur kegiatan pembelajaran yang sistematis, serta menentukan strategi penilaian yang relevan (Nengsih dkk., 2024).

Kemampuan ini menunjukkan adanya peningkatan kompetensi pedagogis dalam aspek perencanaan pembelajaran. Pengalaman menyusun perangkat pembelajaran secara mandiri memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami secara mendalam hubungan antara tujuan, metode, dan evaluasi pembelajaran (Olii dkk., 2025).

Temuan ini sejalan dengan Mahendra (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogis guru mencakup kemampuan merancang pembelajaran yang sistematis, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

3. Keterlibatan dalam Kegiatan Keagamaan Madrasah

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan keagamaan madrasah menjadi salah satu temuan penting dalam penelitian ini. Mahasiswa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, seperti peringatan Isra Mi'raj, pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, serta pelaksanaan salat Zuhur berjamaah bersama warga madrasah (Irfandi dkk., 2021).

Kegiatan ini memberikan pengalaman kontekstual bagi mahasiswa dalam

mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan praktik pendidikan. Melalui aktivitas tersebut, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan moral dan pembimbing karakter peserta didik (Rambe, 2024).

Hal ini sejalan dengan Andriani Fajar (2018) yang menegaskan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran multidimensional, yaitu sebagai pendidik, pembimbing spiritual, serta model perilaku bagi peserta didik.

4. Evaluasi Pembelajaran dan Refleksi

Mahasiswa juga melaksanakan evaluasi pembelajaran melalui penyusunan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian formatif dan sumatif, serta kegiatan refleksi pembelajaran.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa mulai memahami pentingnya evaluasi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai dasar untuk memperbaiki strategi pembelajaran di masa mendatang (Rangga Putera Boroallo dkk., 2025).

Kemampuan ini menunjukkan peningkatan kompetensi pedagogis dalam aspek penilaian pembelajaran, sebagaimana dikemukakan Jalil (2018) bahwa evaluasi merupakan komponen utama dalam kompetensi pedagogis guru profesional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program PPL memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi pedagogis mahasiswa PAI secara komprehensif. Program ini berfungsi sebagai jembatan antara teori pendidikan yang diperoleh di perguruan tinggi dengan praktik pembelajaran di madrasah.

Pertama, praktik mengajar secara langsung terbukti mampu meningkatkan keterampilan pedagogis mahasiswa, khususnya dalam pengelolaan kelas, komunikasi pembelajaran, serta penerapan metode pembelajaran aktif. Pengalaman ini memungkinkan mahasiswa menghadapi situasi pembelajaran yang nyata dan kompleks, sehingga mereka mampu mengembangkan kemampuan adaptasi pedagogis. Temuan ini mendukung pendapat Muhammad (2018) bahwa praktik mengajar merupakan faktor utama dalam pembentukan profesionalitas guru.

Kedua, kegiatan penyusunan modul ajar dan bahan ajar menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan dalam kemampuan perencanaan pembelajaran. Proses ini membantu mahasiswa memahami pentingnya keterpaduan antara tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran (Mahendra, 2021).

Ketiga, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan madrasah memperkuat kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa. Pengalaman ini membentuk kesadaran mahasiswa tentang peran guru sebagai teladan moral dan pembina karakter peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa PPL tidak hanya meningkatkan kompetensi pedagogis, tetapi juga membentuk karakter profesional calon guru (Andriani Fajar, 2018).

Keempat, kegiatan evaluasi pembelajaran membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan reflektif dalam proses pembelajaran. Kemampuan refleksi ini penting dalam pengembangan profesionalitas guru karena memungkinkan guru melakukan perbaikan berkelanjutan dalam praktik pembelajaran (Jalil, 2018).

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Program PPL

merupakan instrumen penting dalam mempersiapkan mahasiswa PAI menjadi guru profesional yang memiliki kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan spiritual secara terpadu.

KESIMPULAN

Program Praktik Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Hasyimiyah telah terbukti strategis dalam meningkatkan kompetensi pedagogis masiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) secara komprehensif. Melalui pengajaran langsung dalam mata pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam (SKI), Fiqih (Hukum Islam), dan Al-Qur'an dan Hadits, pengembangan materi pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka, serta evaluasi dan refleksi pembelajaran, siswa memperoleh pengalaman otentik yang memperkuat keterampilan mereka dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan madrasah, seperti peringatan Isra Mi'raj dan shalat berjamaah, tidak hanya meningkatkan kompetensi pedagogis tetapi juga membentuk kepribadian, dimensi sosial, dan spiritual calon guru. Hal ini menjadikan PPL sebagai instrumen holistik untuk mempersiapkan guru Pendidikan Agama Islam yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfalaahma. (2023). *Peran Guru dan Tugas Guru Di Madrasah*. <https://www.maalfalaah.sch.id/blog/peran-guru-dan-tugas-guru/>
- Amanda, L. S. (2024). IMPLEMENTASI MICRO TEACHING SEBAGAI PENDUKUNG KESUKSESAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA NEGERI 1 TENGGARONG TAHUN PELAJARAN 2023/2024. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3.
- Andriani Fajar, S. (2018). *Makalah Karakteristik Guru Profesional | PDF | Karier & Perkembangan | Pengembangan | Diri*. <https://www.scribd.com/document/440424933/Makalah-Karakteristik-Guru-Profesional>
- Irfandi, A. H., Nugraha, I. B., & Purwanto, M. R. (2021). PENGARUH MAHASISWA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM (FAI) TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI SEKITAR UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 602–614. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art5>
- Jalil, A. (2018). *FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR*.
- Kusmiarti, R., Wulandari, A. B., & Paulina, Y. (2024). *Enhancing Basic Teaching Skills Through Guided Practice In Microteaching Learning*.
- Mahendra, V. B. (2021). Konsep Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Rayah Al-Islam*, 5(02), 419–426. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.472>
- Muhammad, A. H. M. (2018). *Menjadi Guru Profesional – Prenada Media*. <https://prenadamedia.com/produk/menjadi-guru-profesional/>
- Nengsih, D., Febrina, W., Maifalinda, M., Junaidi, J., Darmansyah, D., & Demina, D. (2024). PENGEMBANGAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA. *Diklat*

- Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 8(1), 150–158.
<https://doi.org/10.35446/diklatreview.v8i1.1738>
- Olii, F. T., Salam, S., & Sartika, E. (2025). Implementasi Model Scramble dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi pada Teks Deskripsi Kelas VII di MTSs Al-Ikhlas Bilungala. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 11(1), 1.
<https://doi.org/10.32884/ideas.viii.1915>
- Rambe, N. (2024). STRATEGI GURU DALAM INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL BAGI SISWA. *JOURNAL OF EDUCATION*, 2(2).
- Rangga Putera Boroallo, Danti Indriastuti Purnamasari, Kasmawati, & Mas'adi. (2025). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Modern: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2632–2638. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.949>
- Shiliya, N., Khabibah, U., Wahyuningsih, A., Putri, A. F., Rishendra, M., Rifa'i, M., Widayanti, L., Janah, N. R., Ratnaningsih, F., Haetami, M., Iskamtini, D., Indah, I. P., Fudholi, A., Marlika, T., Sa'adah, N., Djundjunan, Y., Alfinnas, H., Haer, J., Alfarizi, S., ... Maryuningsih, Y. (2025). *INOVASI MODEL PEMBELAJARAN PAI DI ERA DIGITAL*.
- UID, P. (2025). *Universitas Islam Depok | UID*. <https://uidepok.ac.id/>